

Upaya Meningkatkan Disiplin Protokol Kesehatan dan Urgensi Vaksinasi Covid – 19 di Desa Cinanjung Tanjungsari – Sumedang

Dellfia Afifah¹, Fathimah Naimaturrahman Arifah², Izaz Nadyah³, Maudina Nurhayati Yuniar⁴, Nova Nurulita⁵

¹ Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: Afifahdellfia2607@gmail.com

² Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: 1186000075@student.uinsgd.ac.id

³ Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: izaznadyah20@gmail.com

⁴ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,;
e-mail: maudinayuniar@gmail.com

⁵ Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: nurulitanova11@gmail.com

Abstrak

Perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia saat ini sedang mengalami peningkatan yang tajam, salah satu daerah yang terkena dampaknya yaitu Desa Cinanjung Kecamatan Tanjungsari-Sumedang. Kasus positif Covid-19 yang masih cukup tinggi, kurangnya kedisiplinan masyarakat terhadap protokol kesehatan serta kurangnya antusiasme masyarakat dalam mengikuti vaksinasi masih menjadi pokok permasalahan di Desa Cinanjung. Karenanya kami menyusun program kerja berupa sosialisasi dan pemberian bundle berisi masker gratis, poster dan stiker, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya protokol kesehatan dan urgensi melakukan vaksinasi di Desa Cinanjung. Hasil sosialisasi berpengaruh terhadap meningkatnya pengetahuan dan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan baik ketika berada di lingkungan rumah maupun di luar, yaitu dimana masyarakat telah menggunakan masker dengan baik dan berusaha untuk menjaga jarak satu sama lain serta terdapat peningkatan jumlah masyarakat desa cinanjung yang mengikuti program vaksinasi dari yang sebelumnya hanya 474 partisipan (20 Agustus 2021) menjadi 784 partisipan (26 Agustus 2021). Sehingga program kerja Sosialisasi yang kami lakukan dapat dikatakan berhasil menanggulangi permasalahan yang terdapat di Desa Cinanjung.

Kata Kunci: Covid-19, Protokol Kesehatan, Sosialisasi, Vaksinasi.

Abstract

The development of Covid-19 cases in Indonesia is currently experiencing a sharp increase, one of the areas affected is Cinanjung Village, Tanjungsari-Sumedang District. Positive cases of Covid-19 which are still quite high, the lack of community discipline towards health protocols and the lack of

public enthusiasm in participating in vaccinations are still the main problems in Cinanjung Village. Therefore, we compiled a work program in the form of socialization and the provision of a bundle containing free masks, posters and stickers, which aims to increase public awareness of the importance of health protocols and the urgency of vaccination in Cinanjung Village. The results of the socialization have an effect on increasing community knowledge and discipline in implementing health protocols both at home and outside, namely where people have used masks properly and are trying to keep their distance from each other and there is an increase in the number of cinanjung village people who follow the vaccination program. from previously only 474 participants (20 August 2021) to 784 participants (26 August 2021). So that our outreach work program can be said to have succeeded in overcoming the problems found in Cinanjung Village.

Keywords: Covid-19, Health Protocol, Socialization, Vaccination

A. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, World Health Organization (WHO) melaporkan sebuah kasus Pneumonia dari pasien yang tidak diketahui penyebabnya yang berasal dari Kota Wuhan, Cina. Sampel pasien menunjukkan adanya infeksi coronavirus tipe baru yang kemudian diberi nama Novel Coronavirus (2019-nCov) (Huang., dkk 2020). Coronavirus Virus Disease (Covid-19) merupakan infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus corona itu sendiri, dimana genetik virus tersebut menunjukkan jenis betacoronavirus yang masih berkaitan dengan virus SARS (WHO, 2020). Infeksi dari virus Covid-19 ditandai dengan gejala umum seperti gangguan pernapasan, batuk, demam hingga sesak napas.

Pertanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan virus Covid-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Darurat kesehatan dunia, dan pada

11 Maret 2020, WHO mulai menyatakan fenomena tersebut sebagai pandemic global (Kurniati A dkk., 2020).

Indonesia pun menjadi salah satu negara dengan kasus covid-19 tertinggi. Terhitung pada pertengahan Juli 2021 Indonesia memecahkan rekor kasus harian tertinggi dengan bertambahnya 56.757 kasus, sehingga total keseluruhan pasien positif Covid-19 mencapai 2.726.803 orang, pasien sembuh menjadi 2.176.412 orang, dan pasien meninggal menjadi 70.192 orang (merdeka.com). Dengan lonjakan kasus ini, pemerintah semakin memperketat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa daerah di Jawa-Bali (MARVES/IX/2021), selain itu pemerintah juga gencar mengadakan vaksinasi kepada seluruh rakyat Indonesia guna menekan bertambahnya kasus Covid-19.

Salah satu daerah yang terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19 ini adalah Desa

Cinanjung, yang terletak di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Bertempat di bagian paling selatan perbatasan dengan Kecamatan Jatinangor, yang memiliki luas 373,00 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 11.147 orang.

Kasus Covid-19 di Desa Cinanjung masih menjadi perhatian publik karena masyarakat yang positif corona mengalami peningkatan terutama yang berada di daerah perumahan. Menurut data statistik per 25 juli, terdapat sebanyak 54 kasus positif covid-19, belum termasuk masyarakat yang positif tetapi tidak melaporkan kepada pihak Satuan petugas (Satgas).

Selain hal itu juga, kami mendapati banyak masyarakat di Desa Cinanjung yang kurang disiplin dalam mentaati protokol kesehatan, seperti tidak memakai masker dengan semestinya, berkerumun dengan banyak orang, dsb. Bila sikap ini terus dilakukan tentunya akan berpengaruh terhadap meningkatnya angka positif Covid-19 di Desa Cinanjung.

Lebih lanjut menurut data statistik Puskesmas Margajaya, didapati per tanggal 10 Agustus 2021 hanya sekitar 516 warga desa Cinanjung yang melakukan vaksinasi, angka tersebut terbilang masih cukup jauh dari pencapaian target 70% masyarakat desa Cinanjung.

Berdasarkan fenomena diatas, dapat kita lihat bahwa masyarakat desa Cinanjung kurang memperhatikan protokol kesehatan, juga belum memahami pentingnya melakukan vaksinasi. Oleh karena itu diperlukan solusi yang tepat dalam rangka memutus penyebaran kasus covid-19 di Desa Cinanjung.

Yaqutunnafis., dkk (2020) memaparkan bahwa dengan dilakukannya sosialisasi protokol kesehatan covid-19 dapat berpengaruh terhadap bertambahnya pengetahuan masyarakat di Desa Gerimak Indah Kecamatan Narmada. Selaras dengan hal tersebut Susanto., dkk (2021) juga memaparkan bahwa sosialisasi

kesehatan berhasil meningkatkan pengetahuan siswa SMK Bina Nusa Slawia terkait covid-19 dan tindakan pencegahannya.

Karenanya kami memilih Sosialisasi sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ini. Sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang menyebabkan seorang individu mengenal cara berpikir, berperasaan, dan bertingkah laku sehingga dapat berperan serta dalam kehidupan masyarakat (Annelin, dkk, 2021).

Sosialisasi yang kami lakukan berupa penyampaian informasi secara langsung maupun tidak langsung (daring) juga dengan pemberian bundle yang didalamnya

terdapat poster. Poster merupakan media berupa gambar kombinasi unsur-unsur visual, warna garis, dan kata-kata yang dapat menarik perhatian juga menjadi media dalam mengkomunikasikan pesan secara singkat (Anitah, 2009). Lawson (2005) juga memaparkan bahwa poster dapat menjadi media penyampaian suatu pokok permasalahan dengan keunggulan menarik orang yang mempunyai minat khusus.

Lebih lanjut berdasarkan analisa data yang dilakukan Pramana dkk., (2020) diketahui pelaksanaan sosialisasi jarak jauh dengan membagikan media visual dalam bentuk poster, infografis, bahkan video untuk taat pada protokol kesehatan sebagai teknik dan metode yang tepat dan dirasa menarik bagi masyarakat Kabupaten Klaten. Oleh karenanya kami menggunakan poster sebagai salah satu media penyampaian pesan kepada masyarakat desa Cinanjung.

Berdasarkan pemaparan diatas kami pun memilih untuk melakukan sosialisasi terkait disiplin protokol kesehatan dan Urgensi vaksinasi kepada masyarakat desa Cinanjung.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS kelompok 60 UIN Sunan Gunung Djati Bandung diadakan di Desa Cinanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang selama 1 bulan. Pengabdian dilakukan pada bulan Agustus 2021. Berikut adalah tahapan dan metode pelaksanaan yang kami lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kami melakukan refleksi sosial dengan melakukan observasi di lingkungan masyarakat desa Cinanjung, mewawancarai perangkat desa, dan melihat data statistik puskesmas Margajaya. Kemudian kami menelaah permasalahan yang ada dan mencari solusi yang tepat dengan berdiskusi bersama Sekretaris Desa.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam melakukan program kerja ini adalah dengan melakukan beberapa metode yakni:

a) Sosialisasi

Pentingnya Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 Kegiatan sosialisasi ini disampaikan secara langsung maupun tidak langsung (daring), dengan memberikan informasi mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan dan urgensi melakukan vaksinasi, yang diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai penerapan protokol kesehatan yang baik dan masyarakat juga mampu memahami pentingnya melaksanakan vaksinasi.

Hal ini di dukung oleh Sari dan Atiqoh (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19. Selain itu Kemenkes (2020) juga menghimbau bahwa salah satu cara preventif yang dapat dilakukan dalam menanggulangi masalah covid-19 adalah dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan penularan.

b) Pemberian Masker,

Poster, Sticker dan Tutorial Pembuatan Hand Sanitizer mengenai Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19

Program kerja ini diajukan karena masyarakat sekitar Desa Cinanjung masih kurang disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, seperti dalam penggunaan masker yang masih kurang tepat, meskipun hal ini terlihat

sederhana namun penting untuk diperhatikan karena bisa menjadi salah satu jalan dari masuknya virus Covid-19 kedalam tubuh. Menurut Howard., dkk (2020) penggunaan face mask (masker), merupakan langkah paling efektif dalam mengurangi kasus Covid - 19. Selain penggunaan masker, diperlukan juga kesadaran setiap orang dalam menjaga kebersihan seperti rajin mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun. Selain itu penggunaan Hand sanitizer juga disarankan ketika dalam keadaan bepergian atau tidak bisa menjangkau air dan sabun, seperti yang dipaparkan Centers for Disease Control and Prevention, bahwa penggunaan pembersih tangan berbasis alkohol adalah pilihan terbaik kedua setelah mencuci tangan dengan sabun. Karenanya Hand sanitizer dinilai mampu menonaktifkan mikroorganisme yang menempel pada tangan dan lebih efisien jika dibandingkan dengan menggunakan sabun dan air serta lebih praktis sehingga masyarakat banyak yang tertarik menggunakannya (CDC dalam Rizki, 2020).

Oleh karena itu dengan melakukan pemberian masker secara gratis, dan menyediakan akses video youtube mengenai tutorial Hand sanitizer diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga protokol kesehatan,

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap Evaluasi Kegiatan ini dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian untuk mengevaluasi apakah kegiatan tersebut dapat terpenuhi dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melihat perubahan sikap masyarakat, tanggapan masyarakat dan data statistic keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi desa.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Sosialisasi Covid-19 di Desa Cinanjung

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Persiapan

Setelah melakukan refleksi sosial di minggu pertama bulan Agustus 2021, kami pun menemukan bahwa permasalahan Covid-19 masih menjadi permasalahan utama di desa Cinanjung seperti kurangnya penerapan protokol kesehatan di kalangan masyarakat dan rendahnya angka masyarakat yang mengikuti vaksinasi pada awal bulan Agustus 2021. Akhirnya kami menemukan solusi bahwa diperlukannya sosialisasi untuk memerangi maraknya kasus covid-19, yaitu dengan memberikan informasi terkait protokol kesehatan dan vaksinasi yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung (daring), membagikan poster, masker, dan sticker, serta memberikan akses video berisi tutorial pembuatan Hand sanitizer.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Sosialisasi Pentingnya Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19

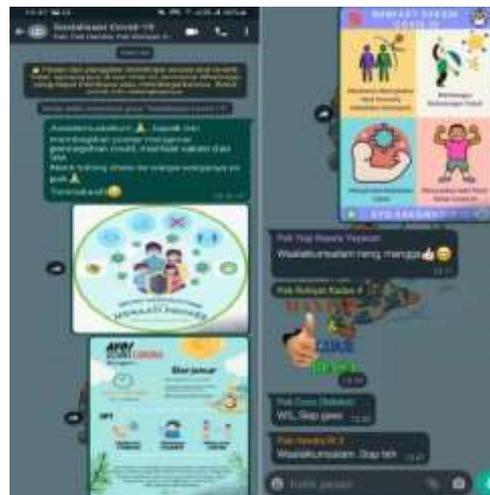
Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 dan 20 Agustus 2021 bertepatan dengan pelaksanaan vaksinasi gelombang kedua dan ketiga di Desa Cinanjung. Sosialisasi ini berisi Penerapan protokol kesehatan seperti 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dengan Sabun atau Hand Sanitizer, dan Menjaga Jarak) haruslah diterapkan dengan cara yang tepat. Juga dengan pemberian video demonstrasi pembuatan hand sanitizer sederhana dengan bahan-bahan yang mudah didapatkan disekitar rumah. Kami juga memaparkan pentingnya vaksinasi dan manfaat yang kita

dapatkan setelah divaksin seperti membantu terbentuknya Herd immunity (kekebalan kelompok), membangun perlindungan tubuh, memperoleh kekebalan tubuh dan menurunkan sakit parah akibat Covid-19.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga protokol kesehatan dan vaksinasi

Pada tanggal 16 Agustus 2021, kami juga melakukan sosialisasi secara daring kepada perangkat desa dengan cara memberikan poster di grup WA, untuk disampaikan kembali oleh para perangkat desa kepada masyarakatnya.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi secara daring kepada perangkat desa melalui grup WA

- b) Pemberian Masker, Poster, Sticker dan Tutorial Pembuatan Hand Sanitizer Terkait dengan Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19

Kami melakukan pemberian bundle yang di dalamnya terdapat masker, poster yang berisi 3M, QR code tutorial pembuatan Hand sanitizer, cara mengelola kesehatan mental dan pentingnya vaksinasi Covid-19, serta sticker yang mengingatkan untuk menaati protokol kesehatan.

Pemberian bundle tersebut diberikan kepada 250 warga Desa Cinanjung yang melakukan vaksinasi pada tanggal 16 dan 20 Agustus 2021 yang bertepatan dengan pelaksanaan vaksinasi gelombang kedua dan ketiga di Desa Cinanjung.



Gambar 4. Pemberian masker kepada masyarakat

Kemudian di hari yang sama pada tanggal 16 Agustus 2021 setelah acara vaksinasi selesai, kami melakukan penempelan poster di aula Desa Cinanjung, Madrasah dan TPA Al-Fajri.



Gambar 5. Penempelan poster di Aula Desa Cinanjung dan RA/TPA Al-Fajri

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap ini dilakukan pada akhir kegiatan untuk melihat terpenuhinya capaian kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui wawancara warga desa Cinanjung, observasi langsung serta data statistik vaksinasi desa. Sosialisasi dikatakan berhasil apabila terjadinya peningkatan pengetahuan, perubahan sikap masyarakat yang menjadi lebih disiplin terhadap protokol kesehatan, serta meningkatnya antusiasme masyarakat mengikuti vaksinasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang telah dilakukan di Desa Cinanjung oleh kelompok 60 selama bulan Agustus 2021 yakni sebagai berikut:

1. Sosialisasi Pentingnya Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid – 19

Kegiatan sosialisasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 16 Agustus dan 20 Agustus 2021 selama acara vaksinasi berlangsung. Sosialisasi diawali oleh perwakilan kelompok dengan memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan tujuan sosialisasi dilakukan, dan selanjutnya memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya untuk selalu menjaga protokol kesehatan (3M), juga menjelaskan bahwa vaksinasi merupakan hal yang perlu dilakukan untuk mengurangi penyebaran kasus covid-19 di desa Cinanjung.

Setelah kegiatan vaksinasi selesai (16 Agustus 2021), kami pun melakukan sosialisasi secara daring dengan perangkat desa melalui grup Whatsapp dan melakukan penempelan poster di diberbagai tempat (aula desa Cinanjung, Madrasah dan RA Al- Fajri). Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi tidak hanya kepada masyarakat yang mengikuti vaksin, tapi juga kepada masyarakat lainnya.

Hasil kegiatan sosialisasi ini direspon dengan baik oleh masyarakat yang datang pada saat vaksin, bahkan mereka sangat

antusias ketika diberikan bundle-an oleh kami. Berdasarkan observasi data lanjutan keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi mengalami kenaikan yang cukup melonjak. Dilihat pada vaksinasi sebelumnya tanggal 20 Agustus 2021 terdapat 474 warga yang mengikuti vaksinasi. Dan pada tanggal 26 Agustus 2021 meningkat menjadi 784 warga yang mengikuti vaksinasi.

Selain itu, terlihat juga adanya perubahan sikap pada masyarakat, yaitu banyak dari mereka yang sudah menggunakan masker dengan baik dan benar, dan berusaha untuk menjaga jarak satu sama lain.

Sehingga kegiatan sosialisasi pada masyarakat di Desa Cinanjung dikatakan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan baik ketika berada di lingkungan rumah maupun di luar, serta berpengaruh terhadap antusiasme masyarakat dalam mengikuti vaksinasi di Desa Cinanjung.

2. Pemberian Masker, Poster, Sticker dan Tutorial Pembuatan Hand Sanitizer Terkait dengan Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19

Kegiatan ini berlangsung 2 tahap, yaitu pada tanggal 16 Agustus dan 20 Agustus 2021 selama adanya pelaksanaan vaksinasi Covid- 19 di Desa Cinanjung.

Pemberian bundle tersebut terdiri dari Poster, Masker dan Stiker juga QR Code berisi video tutorial hand sanitizer sederhana.

Terdapat 3 Poster yang diberikan berupa selama edukasi Covid-19, diantaranya:



(a).

(b).

Gambar 6. (a) Poster 3M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak), (b) QR Code Tutorial Pembuatan Hand Sanitizer

Gambar 6 merupakan poster ke-1 yang terdapat ajakan kepada masyarakat untuk selalu mengikuti protokol kesehatan dengan cara 3M, yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Selain itu, masyarakat juga diberikan informasi terkait waktu yang tepat untuk berjemur, yaitu 10-15 menit pada pukul

10.00 pagi. Manfaat dari berjemur juga sangat banyak sekali, diantaranya yaitu meningkatkan imunitas, mendetoksifikasi (mengeluarkan racun) dari tubuh, mengurangi resiko kanker, dan lain sebagainya. Dalam hadits juga dijelaskan tentang pandemi yang terjadi sekarang ini, yaitu sebagai berikut.

“Jika kalian mendengar tentang wabah-wabah di suatu negeri, maka janganlah kalian memasukinya. Tetapi jika terjadi wabah di suatu tempat kalian berada, maka janganlah kalian meninggalkan tempat itu”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Lebih lanjut kami menyediakan QR Code untuk akses video tutorial pembuatan hand sanitizer homemade, dimana bahan yang digunakan yaitu 2 potong lidah buaya, alkohol 70% dan jeruk nipis. Langkah pembuatannya adalah sebagai berikut: a) pertama siapkan alat dan bahan, b) kemudian bersihkan duri dan kupas kulitnya, c) keruk bagian dagingnya dan haluskan menggunakan blender, d) saring lidah buaya tersebut, e) masukan kedalam botol spray dengan perbandingan 75ml alkohol, 23ml gel lidah buaya, dan 2ml perasan jeruk nipis, f) kemudian terakhir tambahkan perasan jeruk nipis untuk menambahkan aroma. Menurut Hartanto dan Lubis (2002), salah satu tanaman yang memiliki khasiat untuk kesehatan kulit adalah lidah buaya. Keistimewaan lidah buaya ini terletak pada bagian daging/gelnya dimana ia mampu meresap hingga jaringan kulit, sehingga bisa menahan kehilangan banyak cairan dalam kulit (menjaga kelembaban kulit). Berdasarkan penelitian Dewi, Khotimah, & Liana (2016), lidah buaya mempunyai kandungan saponin, polifenol, flavonoid, serta tanin dimana zat-zat ini memiliki kemampuan untuk membersihkan dan bersifat antiseptik.

Bahan utama yang terdapat di dalam hand sanitizer adalah Alkohol. Secara kimiawi, alkohol yaitu suatu molekul organik yang tersusun atas karbon, oksigen dan hidrogen. Alkohol ini bekerja dengan cara menghancurkan kuman penyakit yaitu dengan memecah protein, membelah sel menjadi beberapa bagian hingga akhirnya kuman mengalami lisis atau keadaan saat seluruh materi di dalam tubuh kuman, mengalami difusi keluar sel. Kemampuan alkohol akan meningkat dalam mematikan kuman jika konsentrasi alkoholnya bertambah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alkohol dengan konsentrasi melebihi 60% mampu membunuh berbagai bakteri dan virus. Alkohol sendiri membuat bakteri tidak bisa mempertahankan daya tahannya sehingga alkohol ini efektif pada penggunaan berkelanjutan. Efektivitas alkohol maksimal pada kadar 90-95 persen (Lusiana dkk, 2020).



Gambar 7. Poster Manfaat Vaksin Covid-19

Gambar 7 yang merupakan poster ke-2 memaparkan informasi terkait manfaat vaksin covid-19, yaitu membantu menciptakan Herd Immunity (kekebalan tubuh), membangun perlindungan tubuh, memperoleh kekebalan tubuh, menurunkan sakit parah akibat covid-19, dan masih banyak lagi. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat Desa Cinanjung agar memiliki pemikiran yang positif terhadap adanya vaksin covid-19.



Gambar 8. Poster Cara Mengelola Kesehatan Mental Selama Pandemi Covid-19

Terakhir Gambar 8 adalah poster ke-3 yang memberikan informasi terkait kesehatan mental selama pandemi, yaitu dengan cara berolahraga secara rutin, selalu optimis, serta selalu berdoa kepada Allah SWT., agar selalu diberikan pertolongan dan perlindungan dari-Nya. Selain itu, untuk menjaga kesehatan mental agar tetap stabil yaitu dengan membatasi diri terhadap berita-berita yang dapat memicu kecemasan, serta selalu menjaga hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar.



Gambar 9. Sticker yang Mengingatkan untuk Menaati Protokol Kesehatan

Sticker pada gambar 9 diatas, memberikan informasi terkait protokol kesehatan yang perlu dilakukan selama pandemic, dan ditunjukkan untuk mengingatkan masyarakat agar selalu menjaga protokol kesehatan di lingkup daerahnya masing-masing.

Lebih lanjut pembagian masker yang kami lakukan merupakan salah satu cara mengingatkan masyarakat untuk selalu menggunakan alat pelindung hidung dan mulut dari transmisi udara. Karena Masker berguna sebagai pelindung pernafasan yang melindungi individu dari menghirup zat-zat

bahaya atau kontaminan (Cohen & Birdner, 2012). Masker juga dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat dan orang yang terinfeksi guna mencegah penularan lebih lanjut (Septiawan, dkk, 2020). Dengan demikian penggunaan masker merupakan upaya pencegahan serta pengendalian yang dapat membatasi penyebaran virus Covid-19.

Kami dapati berdasarkan hasil observasi pada kegiatan vaksinasi gelombang 4 (26 agustus 2021) di desa Cinanjung, banyak masyarakat yang sudah memahami pentingnya menggunakan masker.



Gambar 10. Terlihat warga yang sudah tertib memakai masker

Maka dari itu, kami menyimpulkan dengan memberikan bantuan masker secara gratis dan pemberian informasi 3M adalah hal yang tepat, bahwa masyarakat sadar akan pentingnya penggunaan masker saat beraktivitas diluar rumah guna mencegah penyebaran Covid-19.

Tabel 1. Capaian Kegiatan

Capaian	Keterangan
Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menaati protokol kesehatan	Terjadi perubahan pada masyarakat, dimana mereka menggunakan masker dengan baik dan benar juga berusaha untuk menjaga jarak satu sama lain.
Meningkatnya antusiasme masyarakat untuk melakukan vaksinasi	Jumlah orang yang melakukan vaksinasi di Desa Cinanjung mengalami peningkatan dari yang sebelumnya berjumlah 474 partisipan (20/08/2021) menjadi 784 partisipan (26/08/2021).
Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap 3M, manfaat vaksinasi dan pembuatan Hand sanitizer	Hasil tersebut didapatkan dari wawancara bersama warga Desa Cinanjung, bahwa menjadi tahu akan pentingnya menerapkan protokol

	kesehatan dan manfaat melakukan vaksin
--	--

melakukan vaksinasi mengalami peningkatan dari yang sebelumnya berjumlah 474 partisipan (20/08/2021) menjadi 784 partisipan (26/08/2021).

Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap 3M, manfaat vaksinasi dan pembuatan Hand sanitizer Hasil tersebut didapatkan dari wawancara bersama warga Desa Cinanjung, bahwa menjadi tahu akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan manfaat melakukan vaksin.

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan sebagai upaya untuk meningkatkan disiplin protokol kesehatan dan urgensi vaksinasi Covid-19 di Desa Cinanjung. Program kerja ini berupa 'Sosialisasi Pentingnya Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19' dengan pembagian bundle berisi poster, masker dan stiker juga QR code berisi video tutorial Hand sanitizer sederhana. Setelah kegiatan tersebut dilaksanakan, didapati meningkatnya pengetahuan dan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan baik ketika berada di lingkungan rumah maupun di luar, yaitu dimana masyarakat telah menggunakan masker dengan baik dan berusaha untuk tertib menjaga jarak satu sama lain. Selain hal itu sosialisasi ini juga membantu meningkatkan antusiasme masyarakat mengikuti program vaksinasi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini tidak akan berhasil tanpa kesediaan mitra dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pengabdian mengucapkan terimakasih atas partisipasinya kepada Kepala Desa Cinanjung serta jajarannya, kepada Kepala Yayasan Darma Bakti Kusumah serta jajarannya, juga kepada semua masyarakat desa cinanjung yang terlibat. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Siti Nuraeni Muhtar, M. Pd selaku Dosen pembimbing lapangan kami.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Admin Desa. Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan. (Purbalingga: Desa Nangkasawit, 2020). <https://nangkasawit.desa.id/?p=297> diakses pada 8 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB
- Azwar, A. 1990. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Fajarina, Nurin. 2020. "Virus Corona (COVID-19): Gejala, Penyebab, Dan Cara Mencegah." <https://hellosehat.com/infeksi/covid19/virus-corona-covid-19-sars-cov-2/>.
- Hayati, Alfia Nur, and Eram Tunggul Pawenang. "Analisis Spasial Kesehatan Lingkungan dan Perilaku di Masa Pandemi untuk Penentuan Zona Kerentanan dan Risiko." *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition* 1.2 (2021): 164-171.
- Kemenkes. 2019. Derajat Kesehatan 40% Dipengaruhi Lingkungan. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19022200002/derajat-kesehatan-40-dipengaruhi-lingkungan.html>
- Lian, Bukman. 2019. "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 2: 999-1015.
- Pinem, M. 2016. Pengaruh Pendidikan dan Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga bagi Kesehatan Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 4 (1): 97-106.
- Ryadi, S. 1971. Pengantar Kesehatan Lingkungan: Dimensi dan Tinjauan Konseptual. Surabaya: Karya Anda.
- Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19. (Bandung: LP2M UIN SGD Bandung, 2020)
- Zhafirah, Nadhilah dan Susanna Dewi, 2018. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Gangguan Pernafasan pada Balita di Kawasan Pesisir Desa Sedari, Kecamatan Cibuya, Karawang, Jawa Barat. *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global* Vol 1, Issue 1.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.